

## Improving Science And Sociality Learning Outcomes Through The Project Based Learning Model

Sri Mulyani

SD Negeri 1 Keposong  
mulyanis022@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

---

### Abstract

*The purpose of this study was to improve the learning outcomes of students in the Science and Technology section in grade IV elementary schools using the Project Based Learning (PjBL) learning model. This research is a class action research (CAR) for two cycles. Data collection techniques are observation, interviews, documentation, and tests. At the time of pre-action the average value of 58 in cycle 1 increased to 69 and in cycle II increased to 80. The percentage of completeness of students before the action (pre-cycle) students scored above the minimum completeness criteria (KKM), namely 70 only 6 students (30%) in cycle I as many as 10 students (50%) scored above KKM, in cycle II as many as 17 students (85%) obtained above KKM. This shows that the use of Project Based Learning (PjBL) learning model can improve student learning outcomes in class IV Science Science subjects at SDN 1 Keposong.*

**Keywords:** *learning outcomes, Project Based Learning*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mupel IPAS di sekolah dasar kelas IV dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBl). Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) selama dua siklus. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Pada saat pratindakan nilai rata-rata sebesar 58 pada siklus 1 meningkat menjadi 69 dan pada siklus II meningkat menjadi 80. Prosentase ketuntasan peserta didik sebelum Tindakan (prasiklus) peserta didik mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70 hanya 6 peserta didik (30%) siklus I sebanyak 10 peserta didik (50%) memperoleh nilai di atas KKM, pada siklus II sebanyak 17 peserta didik (85%) memperoleh di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 1 Keposong.

**Kata kunci:** *Hasil belajar, Project Based Learning*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam dan social adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016).

IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik

Guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam mata Pelajaran IPAS sehingga dapat membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Memberikan pelajaran IPAS dengan baik dan sesuai tujuan kepada peserta didik SD kelas IV bukanlah hal yang mudah, apalagi mata pelajaran IPAS memiliki karakteristik dan cakupan materi yang sangat luas sehingga guru memerlukan tekad dan strategi yang khusus. Hal ini merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri kesulitan dalam pembelajaran IPAS adalah pengalaman yang sering dialami oleh peneliti dalam memberikan materi IPAS di kelas IV SDN 1 Keposong.

Menurut Sujana (2009: 3) hasil belajar peserta didik pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Selain perubahan tingkah laku, jika di sekolah hasil belajar biasanya dinilai dengan angka. Peserta didik akan mendapat nilai yang akan menggambarkan keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 1 Keposong ditemui bahwa nilai rata-rata yang didapat siswa dari penugasan dan recalling hanya berkisar 58, masih di bawah KKM yang sebesar 70. Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM hanya ada 6 dari total siswa yang berjumlah 20 orang. Hasil observasi diketahui bahwa peserta didik yang kurang menyukai hafalan, siswa tersebut tidak tertarik terhadap suatu pelajaran sehingga akan sulit untuk memberikan perhatian atau berkonsentrasi dalam mempelajarinya. Secara kasat mata atau melalui pengamatan langsung, siswa yang kurang memiliki minat terhadap suatu pelajaran atau suatu materi tertentu cenderung kehilangan perhatian terhadap guru.

Keberhasilan dari proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran (permendikbud, 2014:20). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009:30).

*Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan sendiri proyek yang akan dikerjakannya baik dalam hal merumuskan pertanyaan yang akan dijawab, memilih topik yang akan diteliti, maupun menentukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, menyediakan bahan dan pengalaman bekerja, mendorong siswa berdiskusi dan memecahkan masalah, dan memastikan siswa tetap bersemangat selama mereka melaksanakan proyek. Pratiwi, dkk (2018) mengungkapkan bahwa

PjBL sebagai model pembelajaran yang meminta siswa untuk menyelesaikan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan aktivitas siswa yang pada akhirnya memudahkan pemahaman siswa pada suatu materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di SD Negeri 1 Keposong kecamatan Tamansari kabupaten Boyolali.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*. Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar (2011: 42) penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Keposong, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Boyolali. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Keposong yang terdiri dari 20 peserta didik yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika keaktifan berpikir kritis peserta didik tercapai sebesar 75%.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II kemudian dikaji dengan menganalisis data-data tersebut dan selanjutnya dikuatkan dengan teori yang sudah dikemukakan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan analisis data dalam penelitian ditemukan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Keposong pada setiap siklus. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah tindakan yang dapat dilihat melalui table 1 berikut:

**Table 1. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2.**

Aspek perolehan	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Tertinggi	80	100	100
Nilai Terendah	40	60	70
Nilai Rerata	58	69	80
Ketercapaian peserta didik	6	10	17
Ketercapaian (%)	30%	50%	85%

Pada kondisi awal ketuntasan klasikal mencapai 30% atau sekitar 6 siswa dengan nilai rata-rata kelas 58. Hasil belajar siswa mengenai IPAS materi kegiatan ekonomi kurang dikarenakan pembelajaran yang berlangsung tidak ada kesesuaian antara model, media, dan kondisi siswa. Hal tersebut membuat hasil belajar siswa kurang belum maksimal dan membuat pencapaian kompetensi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, siswa yang mendapat nilai mencapai KKM meningkat menjadi 50% atau 10 siswa dengan nilai rata-rata kelas 69. Nilai rata-rata kelas pada tindakan siklus I meningkat, namun dari target indikator kinerja yang telah ditentukan jumlah siswa masih belum mencapai indikator penelitian.

Hal tersebut terjadi karena beberapa kendala, yaitu kendala untuk guru dan siswa. Kendala yang dialami guru adalah kegiatan membuka pelajaran kurang meningkatkan motivasi siswa, penguasaan materi pembelajaran kurang dikuasai guru, penerapan model pembelajaran kurang runtut, kurangnya pemanfaatan media dan sumber pembelajaran, kegiatan pembelajaran kurang melibatkan siswa dan kurangnya penilaian proses dan hasil belajar siswa serta kegiatan penutup pelajaran yang kurang melibatkan siswa. Kendala yang dialami siswa adalah siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa belum aktif dalam interaksi bertanya dan siswa masih kebingungan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan, maka diadakan tindakan pada siklus II. Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada siklus II, siswa yang mencapai KKM dapat meningkat menjadi 85% atau sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata kelas 80. Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada siklus II, indikator kinerja penelitian sudah tercapai. Indikator kinerja dapat tercapai karena guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mampu mengatasi kendala yang terjadi.

Hasil belajar dengan menggunakan model PjBL merupakan acuan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan berhasil dicapai atau mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar IPAS dengan menggunakan model PjBL. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan. Produk itu dapat berupa transkrip debat, laporan, model fisik, video atau program komputer (Ibrahim dan Nur dalam Hosnan, 2014:297). Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam penelitian ini menuntut siswa untuk membuat booklet mengenai kegiatan ekonomi.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu : (1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar dan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting; (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; (3) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks; (4) meningkatkan kolaborasi; (5) mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi; (6) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber; (7) memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas; (8) menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata; (9) melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata; (10) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran (Kemendikbud, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Keposong mata Pelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi, maka di dapatkan manfaat dari keunggulan model tersebut yaitu mampu menyelesaikan permasalahan dan tugas secara berkelompok yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Utami, dkk (2015) juga menyampaikan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa pada kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) siswa merasa sadar diri memiliki tujuan bersama untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok, memiliki tindakan bersama sebagai perwujudan tanggung jawab kelompok, memiliki kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman, serta

bahwa suatu pekerjaan yang diselaikan bersama lebih mudah dan ringan. Siswa juga saling meminta dan memberikan ide, saling membantu dan berpartisipasi menyelesaikan tugasnya, sehingga mampu menghargai hasil yang telah dicapai kelompok.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri I Keposong pada mupel IPAS materi kegiatan ekonomi. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada setiap siklusnya, yaitu pada kondisi awal nilai rata-rata hasil belajar IPAS materi kegiatan ekonomi adalah 58 meningkat menjadi 69 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 80 pada siklus II. Ketuntasan klasikal pada pratindakan mencapai 30% atau sejumlah 6 siswa meningkat menjadi 50% atau sejumlah 10 siswa pada siklus I. Meningkat lagi menjadi 85% atau mencapai 17 siswa pada siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar karena peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan membangun pengetahuannya sendiri dengan proyek yang sudah disepakati.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Amalia dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan kemendikbudristek.
- Hanafiah, N. dan Cucu, S. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghaila Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lindawati, F., Siska D., & Maftukhin, A. (2013). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa MAN I Kebumen. *Jurnal Radiasi*, Vol. 3, (1). Hlm. 42-45.
- Pratiwi, I.A., Ardianti, S.D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), hlm. 177-182.
- Septiasih, N. W. A., Japa, I. G. N., & Arini, N. W. (2016). Penerapan Project Based Learning Berbantuan Video Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1)
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cetakan Ketigabelas)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudrajat, Ajat., Budiarti, Ika. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui model Project Based Learning Kelas Iv Sdit Al Kawaakib Jakarta Barat. *Wasis : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(2). Hlm 104-109
- Utami, R. P., Probosari, R. M., & Fatmawati, U. M. I. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Instagram Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Bio-Pedagogi*, 4(1), 47- 52